

UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PULAU SABANGKO MELALUI SEMINAR PERSPEKTIF FIKIH LINGKUNGAN

Muh. Iqbal¹, Muh. Firdaus², Muh. Rafli³, Fauzan D.B^{4*}, Irsa Asrianti⁵,
Nur Adelia Fajrianti⁶, Fauziah Adrianti Wahab⁷, Sartika Dewi⁸, Dewi⁹, Andi
Tunedianti¹⁰

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰

muhammadiqbal@gmail.com¹, muhammadfirdaus@gmail.com²,
muhammadrafli@gmail.com³, fauzanbramantyo9@gmail.com⁴, irsaasrianti@gmail.com⁵,
nuradelia@gmail.com⁶, fauziahadrianti@gmail.com⁷, sartikadewi@gmail.com⁸,
dewisaja@gmail.com⁹, anditundianti@gmail.com¹⁰.

ABSTRAK

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: April 03, 2023
Direvisi: October 16, 2023
Diterima: Month 18, 2023

Kata Kunci:

Clean Living Behavior
Environmental
jurisprudence

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Dalam sumber ajaran islam yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah diterangkan terkait ajaran Islam menyoroti masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan. Program kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakn dimulai dengan survei lokasi di Pulau Sabangko, menyusun rancangan pemberdayaan masyarakat dalam implementasi nilai- nilai keagamaan dengan cara FGD (Focus Group Discussion), melaksanakan sosialisasikan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat, tokoh pemuda, dan siswa-siswi di UPT SDN 41 Sabangko. Dalam Fikih Lingkungan, PHBS diartikan sebagai sikap dan tindakan untuk menjaga kebersihan tubuh, lingkungan, serta mencegah penyebaran penyakit agar tercipta kondisi lingkungan yang sehat dan nyaman. Selain itu, menjaga kebersihan lingkungan adalah kewajiban bagi setiap muslim. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan bahwa alam semesta adalah amanah dari Allah swt. Sehingga, kita sebagai manusia harus merawat dan menjaganya agar tetap lestari. Islam ialah agama yang mengatur seluruh aspek, termasuk bagaimana manusia merawat kebersihan lingkungan. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan hal yang sangat ditekankan dalam agama Islam. Konsep PHBS dalam perspektif fikih lingkungan menjelaskan bahwa manusia punya tanggung jawab untuk menjaga kebersihan diri sendiri, lingkungan sekitar, serta alam semesta sebagai milik Allah swt serta amanah yang Allah swt titipkan kepada sekalian manusia.

Kata Kunci:

Social Service
Mass Circumcision

ABSTRACT

Clean and healthy living behavior (PHBS) is a step that must be taken to achieve optimal health for everyone. In the sources of Islamic teachings, namely the Qur'an and al-Sunnah, it is explained that Islamic teachings highlight environmental cleanliness and health issues. This community service work program was carried out starting with a location survey on Sabangko Island, preparing a community empowerment plan in implementing religious values by means of FGD (Focus Group Discussion), carrying out socialization of the importance of clean and healthy living behavior to the community, youth leaders and students. female student at UPT SDN 41 Sabangko. In

Environmental Jurisprudence, PHBS is defined as attitudes and actions to maintain the cleanliness of the body and the environment, and prevent the spread of disease in order to create healthy and comfortable environmental conditions. Apart from that, maintaining a clean environment is an obligation for every Muslim. This is in accordance with Islamic teachings which emphasize that the universe is a trust from Allah SWT. So, we as humans must care for and maintain it so that it remains sustainable. Islam is a religion that regulates all aspects, including how humans maintain environmental cleanliness. Clean and healthy living behavior (PHBS) is something that is highly emphasized in the Islamic religion. The PHBS concept from an environmental jurisprudence perspective explains that humans have the responsibility to maintain the cleanliness of themselves, the surrounding environment and the universe as belonging to Allah SWT and the trust that Allah SWT has entrusted to all humans.

© 20xx PPM LP2M, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Kesehatan RI No.36 Tahun 2009, “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”. Hal ini berarti bahwa kesehatan pada diri seseorang atau individu itu mencakup aspek fisik, mental, spiritual dan sosial demi tercapainya keadaan yang sejahtera bagi seseorang baik produktivitasnya maupun kehidupannya ekonominya. Sejalan dengan itu menurut Bloom (1974), derajat kesehatan dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan dan faktor pelayanan kesehatan. Dari keempat faktor tersebut, faktor kedua yaitu faktor perilaku sangat berpengaruh dalam kesehatan seseorang, terutama dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik dilingkungan pribadi, keluarga, maupun masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Kondisi sehat tidak serta merta terjadi, tetapi harus senantiasa kita upayakan dari yang tidak sehat menjadi hidup yang sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. Upaya ini harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat yang menjadi tanggung jawab kita kepada masyarakat dan harus dimulai dan diusahakan oleh diri sendiri. Upaya ini adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai satu investasi

Lingkungan yang sehat dapat memberikan efek terhadap kualitas kesehatan. Kesehatan seseorang akan menjadi baik jika lingkungan yang ada di sekitarnya juga baik. Begitu juga sebaliknya, kesehatan seseorang akan menjadi buruk jika lingkungan yang ada di sekitarnya kurang baik. Dalam penerapan hidup bersih dan sehat dapat dimulai dengan mewujudkan lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat memiliki ciri-ciri tempat tinggal (rumah) dan lingkungan sekitar rumah yang sehat. Salah satu kebutuhan penting akan kesehatan lingkungan adalah masalah air bersih, persampahan dan sanitasi, yaitu kebutuhan akan air bersih, pengelolaan sampah yang setiap hari

diproduksi oleh masyarakat serta pembuangan air limbah yang langsung dibuang di laut.

Hal tersebut menyebabkan pandangkalan dan mengotori perairan sekitar pulau sabangko karena sampah dan limbah. Pada saat musim penghujan maka air laut pun ikut pasang dan biasanya menyebabkan banjir hingga ke daratan pulau yang mana mengakibatkan kotoran limbah ataupun sampah yang telah dibuang di laut juga ikut naik ke daratan. Perilaku manusia yang kurang atau tidak bertanggungjawab terhadap lingkungan telah mengakibatkan terjadinya berbagai macam kerusakan lingkungan. Kebanyakan dari mereka berfikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri seperti masalah pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya menyebabkan pencemaran air, dan lainnya.

Islam juga mengajarkan bahwa manusia harus bertanggungjawab terhadap alam semesta yang dihadiahkan kepadanya untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi, maka sudah sepatutnya manusia bertindak secara arif dan bijaksana untuk menjaga dan mengatur lingkungan yang baik dan tertata. Islam merupakan agama yang mengatur semua aspek kehidupan di muka bumi, termasuk mengenai bagaimana manusia menjaga kebersihan lingkungan. Dalam sumber ajaran islam yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah diterangkan bagaimana ajaran Islam menyoroti masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa anjuran-anjuran untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan bukanlah hal baru dalam Islam, karena sebagai agama yang menjadi rahmat bagi sekalian alam, Islam tidak akan membiarkan manusia merusak atau mengotori lingkungan sekitarnya. Kebersihan lingkungan itu sendiri akan sangat berpengaruh terhadap keselamatan manusia yang ada di sekitarnya, oleh sebab itu menjaga kebersihan lingkungan sama pentingnya dengan menjaga kebersihan diri.

Setelah mengamati secara geografis dan secara kultural dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di pulau Sabangko maka sangat sedikit kesadaran akan masyarakat terkait tentang perilaku hidup bersih dan sehat karena notabenehnya relasi kehidupan masyarakat disana bersentuhan langsung dengan laut, oleh sebab itu maka telah menjadi kebiasaan yang telah ada dari masa ke masa dan juga turun-temurun sehingga telah menjadi hal yang lumrah seperti membuang limbah dan sampah rumah tangga ke laut yang mana tidak dipikirkan efek samping atau dampak yang dapat ditimbulkan dengan kurang menjaga perilaku hidup bersih dan sehat terutama juga terkait kebersihan lingkungan sekitar pulau Sabangko.

Tujuan pengabdian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang fiqih, pemahaman, tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta praktek langsung terkait menjaga kebersihan diri.

2. Menyiapkan wadah atau tempat pembuangan akhir untuk limbah dan sampah bersama warga guna membangun kesadaran akan menjaga kelestarian lingkungan.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat pulau Sabangko untuk lebih mengutamakan perilaku hidup bersih dan sehat.

METODE PENELITIAN

Program kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan permintaan masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih dan terutama bagi anak usia dini untuk menumbuhkan kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat..

1. Pra Kegiatan dan Survei Lokasi

Tim pengabdian masyarakat melakukan survei ke wilayah penduduk di Pulau Sabangko mulai dari membuka komunikasi dengan masyarakat di dusun hingga aparatur dusun dalam hal ini kepala dusun, rukun kepulauan dan rukun tetangga serta tenaga pendidikan di UPT SDN 41 Sabangko. Sebagai tim pengabdian juga melaksanakan persiapan kegiatan dalam bentuk tindakan awal, yaitu menyusun rancangan pemberdayaan masyarakat dalam implementasi nilai-nilai keagamaan selama tiga hari dengan cara FGD (Focus Group Discussion). Selain itu tim pengabdian juga menyusun pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan pemerintah dusun, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, majelis taklim dan tokoh perempuan dalam lingkup Dusun Sabangko atau Pulau Sabangko. Pada kegiatan survei lokasi ini, tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar selama tiga hari melakukan koordinasi akan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tersebut. Setiap anggota tim pengabdian membuat catatan lapangan terkait agenda pengabdian berdasarkan kebutuhan masyarakat di Pulau Sabangko.

2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar melalui KKN Angkatan 71 Dusun Sabangko, Desa Mattiro Bombang, Kecamatan Liukang Tuppabiring Utara melaksanakan sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat, tokoh pemuda, dan siswa-siswi di UPT SDN 41 Sabangko.

3. Seminar Perkenalan Program

Pada seminar tersebut didiskusikan urgensi terkait perilaku pola hidup bersih dan sehat. Pemerintah dan masyarakat sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari UIN Alauddin Makassar dengan melibatkan masyarakat setempat.

Lokasi Dan Waktu Kegiatan

Adapun lokasi dan waktu kegiatan terkait pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat dilaksanakan di pulau sabangko. Waktu pelaksanaan Jum'at, 3 Maret 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu lewat sosialisasi terkait pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Materi yang diberikan meliputi beberapa hal, yakni:

1. Perencanaan
 - a. Melakukan perizinan kepada kepala dusun sabangko dan pihak sekolah UPT SDN 41 Sabangko.
 - b. Sosialisasi program penyuluhan PHBS di SDN 41 Sabangko yang melibatkan siswa, guru dan masyarakat pulau sabangko
 - c. Penyusunan program kegiatan dan penyediaan fasilitas guna mendukung pelaksanaan program

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program Kegiatan yang dilaksanakan adalah: Penjelasan permasalahan Desa pada bidang kesehatan melalui metode analisis SWOT sebagai berikut, yaitu :

- a. Edukasi Program PHBS untuk siswa dan masyarakat
- b. Mendemonstrasikan olahraga yang teratur dan terukur
- c. Memeriksa kebersihan badan yaitu kuku, rambut dan gigi
- d. Mendemonstrasikan metode cuci tangan bersih
- e. Edukasi Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
- f. Edukasi Membuang sampah pada tempatnya
- g. Membersamai masyarakat pulau sabangko menyediakan tempat pembuangan sampah umum kapasitas besar



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan

3. Observasi, monitoring dan evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses implementasi kegiatan berdasarkan indikator program PHBS. Instrument yang digunakan untuk observasi dan monitoring berupa check list dan pengisian kolom-kolom berdasarkan kriteria indikator program PHBS.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan berikutnya.



Gambar 2 Observasi penyediaan tempat pembuangan sampah

Dalam perilaku hidup bersih dan sehat Islam ialah agama yang telah mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk bagaimana manusia merawat kebersihan lingkungan. Dalam sumber ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah, dijelaskan bagaimana ajaran Islam menekankan isu kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa anjuran untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan telah lama ada dalam Islam. Sebagai agama yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, Islam tidak akan membiarkan manusia merusak atau mencemari lingkungan sekitarnya. Kebersihan lingkungan sangat mempengaruhi keselamatan manusia di sekitarnya, sehingga menjaga kebersihan lingkungan sama pentingnya dengan menjaga kebersihan diri.



Gambar 3 Penyediaan tempat pembuangan sampah bersama masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan seminar perilaku hidup bersih ini mendapat apresiasi yang baik dari semua kalangan masyarakat sekitar mulai dari kepala desa, kepala dusun, kepala sekolah dan semua masyarakat mengingat kegiatan ini juga sejalan dengan ajaran agama islam. Islam ialah agama yang mengatur seluruh aspek, termasuk bagaimana manusia merawat kebersihan lingkungan. Dalam sumber ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah, dijelaskan bagaimana ajaran Islam menekankan isu kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa anjuran untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan telah lama

ada dalam Islam. Sebagai agama yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, Islam tidak akan membiarkan manusia merusak atau mencemari lingkungan sekitarnya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan hal yang sangat ditekankan dalam agama Islam. Konsep PHBS dalam perspektif fikih lingkungan menjelaskan bahwa manusia punya tanggung jawab untuk menjaga kebersihan diri sendiri, lingkungan sekitar, serta alam semesta sebagai milik Allah swt serta amanah yang Allah swt titipkan kepada sekalian manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah menyukseskan kegiatan kegiatan seminar perilaku hidup bersih ini di antaranya kepada yang terhormat:

1. Kepala Dusun Sabangko
2. Bapak dan Ibu RT Dusun Sabangko.
3. Tokoh masyarakat, pemuda, dan pendidik.
4. Teman teman mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 71.
5. Dan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhli, M., & Fithriyah, Q. (2021). *Upaya Meningkatkan Kesadaran Ekologis dalam Perspektif Ali Jum'ah*. *Jurnal Al-Hikmah*, 19(1), 77-95.

Falah, S. (2019). *Rekonstruksi Uşûl Fiqih Perspektif Maqāşid Syarī 'ah Sebagai Ikhtiyar Pelestarian Lingkungan*. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 5(01), 27-42.

Gassing, A.Qadir. *Etika Lingkungan Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Mapan, 2007

Hartini, H. (2013). *Eksistensi Fikih Lingkungan di Era Globalisasi*. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 2(1), 38-49.

Khairani, M. D. (2020). *Prilaku Hidup Bersih dan Sehat: Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah Rasul*. *Journal of Darussalam Islamic Studies*, 1(1), 31-44.

Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). *Perilaku hidup bersih dan ssehat (PHBS) pada anak sekolah*. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46-52.

UIN Alauddin Makassar. 2018. *Pedoman Penulisan KTI UIN Alauddin Makassar*. Makassar: Alauddin Press

Yafi, Ali. *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta: Ufuk Press, 2006

Yafi, Ali. *Menggagas Fiqih Sosial*. Bandung: Mizan, 1994

Yaqub, A., Baso, F., Jafar, E. S., & Iswandi, I. (2022). *Fikih Lingkungan: Revitalisasi Pengelolaan Sampah di Kota Kendari*. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 111-121.